

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pada variabel *self-disclosure* terhadap *well-being* pada *fresh graduate* pencari kerja pengguna aplikasi *LinkedIn* ke arah yang positif, dengan memiliki kategori tingkat *self-disclosure* yang tinggi dan kategori tingkat *well-being* yang tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *self-disclosure* individu dalam aplikasi *LinkedIn*, maka akan semakin tinggi pula tingkat *well-being* individu. Sebaliknya, ketika terjadi penurunan pada *self-disclosure* individu, maka akan terjadi pula penurunan terhadap *well-being* individu. Pada hasil penelitian ini, adapun hasil besaran pengaruh yang diberikan variabel *self-disclosure* terhadap variabel *well-being*, yaitu sebesar 24,1%, dan sisa dari persentase merupakan faktor lain dari variabel lain yang dapat mempengaruhi *well-being*.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh *self-disclosure* terhadap *well-being* pada *fresh graduate* pencari kerja yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *self-disclosure* terhadap variabel *well-being* ke arah yang positif. Hasil penelitian ini berimplikasi pada perkembangan ilmu psikologi, terutama dalam bidang psikologi sosial dan psikologi positif. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh yang diberikan *self-disclosure* terhadap *well-being*, yang dimana ketika individu mengungkapkan mengenai informasi pribadinya dengan baik, akan memberikan pengaruh terhadap *well-being* individu. Hal ini terkait dengan spiritualitas individu, hubungan individu dengan orang lain, kebutuhan dasar yang dimiliki individu tersebut, dan penerimaan atas diri individu itu sendiri. Penelitian ini berimplikasi pada kegiatan *self-disclosure* yang dilakukan individu kepada orang lain dalam media sosial, yang dimana ketika individu memberikan atau

membagikan informasi mengenai dirinya dapat menjadikan sebuah peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan informasi pekerjaan untuk memenuhi keinginan dalam pencapaian diri terutama dalam kehidupan karir, dan dapat menjadi meningkatnya *well-being*.

### **5.3 Saran**

#### **5.3.1 Bagi *Fresh Graduate* Pencari Kerja**

Bagi *fresh graduate* pencari kerja, diharapkan untuk dapat mempertahankan *self-disclosure* dalam menggunakan aplikasi *LinkedIn* guna mencari pekerjaan. Selain itu, *fresh graduate* pencari kerja disarankan untuk sadar akan *self-disclosure* yang dilakukan, memperhatikan frekuensi saat melakukan *self-disclosure*, mengutarakan pengalaman yang positif, mengungkapkan informasi secara detail, dan mengungkapkan secara jujur, sehingga dapat menjaga atau mempertahankan tingkat *well-being*.

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meninjau faktor-faktor *self-disclosure* yang mempengaruhi *well-being* secara mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meninjau berapa lama melakukan *self-disclosure* dan menetapkan kriteria strata pendidikan dalam bentuk pertanyaan terbuka. Hal tersebut mengingat bahwa masih minimnya penelitian terkait *self-disclosure* dan *well-being* di Indonesia, sehingga menggunakan alat ukur yang berbeda pada penelitian ini, terutama pada variabel *self-disclosure* yang diadaptasi dari budaya barat. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil populasi responden pada wilayah yang belum dijangkau pada penelitian ini agar dapat menggambarkan *well-being* secara merata di Indonesia.